

**EKSPERIMENTASI MEDIA STICK FIGURES DALAM
PENGAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB DI
RAUDHOTUL ATHFAL MIFTAIIURROHMAH
GONDANG WATUMALANG WONOSOBO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

Oleh:

**SUKINI
99424472**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

NOTA DINAS

Drs. M. Jamroh Latief
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi
Sdr.i : S U K I N I
Lamp : 5 Eksemplar

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Warohmaullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : S U K I N I
Nim : 9942 4472
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Eksperimentasi Media Stick Figures Dalam Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab di Taman Kanak-kanak Raudhotul Athfal Miftakhurrohman Gondang Watumalang Wonosobo.

Telah dapat diajukan sebagai syarat untuk memenuhi gelar sarjana pendidikan Islam pada fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan selanjutnya dapatlah kiranya segera dimunaqsyahkan.

Akhirnya atas perhatian kami haturkan banyak terimakasih .

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Yogyakarta 6 April 2004
Pembimbing


Drs. M. Jamroh Latief
Nip: 150 223 031

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

KONSULTAN

Hal : Skripsi Sdri. **SUKINI**

Kepada
Yth. **Dekan Fakultas Tarbiyah**
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, terhadap skripsi saudara :

Nama : SUKINI
NIM : 9942 4472
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Dengan Judul : Eksperimentasi Media Stick Figures
Dalam Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab
Di Raudhotul Athfal Miftahurrahmah
Gondang Watumalang Wonosobo

Maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima oleh Fakultas Tarbiyah, sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 14 Juni 2004

Konsultan



Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP: 150 235 954



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281

E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : JN/1/DT/PP.01.1/46/04

Skripsi dengan judul : **Eksperimentasi Media Stick Figures Dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab di Raudhatul Athfal Miftahurrohmah Gondang Watumalang Wonosobo.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SUKINI
NIM : 99424472

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 04 Mei 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP.: 150 217 875

Sekretaris Sidang


Drs. Ahzab Muttakin, M.Ag.
NIP.: 150 242 327

Pembimbing Skripsi


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP.: 150 223 031

Penguji I

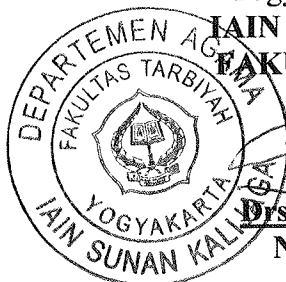

Drs. H. Muallif Syahlani, M. Pd.
NIP.: 150 046 323

Penguji II


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP.: 150 235 954

Yogyakarta, 16 Juni 2004

**IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**




Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP.: 150 037 930

Motto

*"Pendidikan membuat orang mudah dipimpin
namun sulit dipaksa, mudah diperintah namun
mustahil diperbudak"❖*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



*Skripsi ini ku persembahkan untuk almamater tercinta
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى رَسُولِهِ الْكَرِيمِ قُرْآنًا عَرَبِيًّا هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Alhamdulillah segala puji hanyalah milik Allah SWT, Dialah yang telah mencipta, mengatur alam semesta ini dengan segala isinya. Sholawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rosulullah saw, sebagai pembawa risalah yang mulia, juga kepada para sahabat, tabi'in dan penerus perjuangan mereka.

Rasa syukur kami panjatkan kehadiran Allah sebab atas rahmat, nikmat dan inayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EKSPERIMENTASI MEDIA STICK FIGURES DALAM PENGAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB DI TK/RA MIFTAKHURROHMAH GONDANG WATUMALANG WONOSOBO”** sebagai karya ilmiah, untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyusun skripsi ini penyusun sadari, bahwa tanpa danya bantuan dari pihak lain baik secara moril maupun materiil, maka skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Drs Rahmat Suyud M.Pd dan seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah yang banyak memberikan wawasan baru selama studi di lembaga ini.
2. Ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab beserta stafnya yang telah membantu dalam proses birokrasi dalam penyusunan skripsi ini
3. Pembimbing skripsi, Drs. M. Jamroh Latief yang dengan sabar mengarahkan dan memberi saran serta ide dalam proses bimbingan sampai tahap penyelesain skripsi ini
4. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi pelayanan yang baik bagi kelancaran prosedural
5. Kepala TK/RA Miftakhurrohmah, ibu Fatimah dan segenap dewan guru, ibu Parijah, ibu Hidayah dan ibu Umu Salamah yang dengan penuh ketelatenan membantu penelitian ini, serta kesempatan waktu untuk mengadakan interview guna membantu penyusun dalam memperoleh data.
6. Bapak dan Mamakku yang tercinta yang telah memberi kasih sayang dan dana yang tak terhitung banyaknya untuk membiayai kuliah ku sampai selesai program S-I, teriring rasa hormat dan terima kasih aku ungkapkan sedalam-dalamnya dan semoga kalian selalu diberi kesehatan dari Allah SWT.
7. Adik-adiku tersayang yang telah memberi dorongan untuk selalu maju.
8. Sobat-sobatku, adik-adik angkatanku dan semua orang yang pernah menolong aku selama aku bolak-balik Wonosobo- Yogya.
9. Teman-teman Guru di MTs Maarif Gondang yang senantiasa memotivasi untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini

10. Dan semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, semoga amal anda semua mendapat ridlo Allah SWT .

Dengan penuh kerendahan hati, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan, oleh karena itu kepada semua pembaca, penyusun mengharapkan kritik yang membangun demi kemajuan penyusun dimasa mendatang.

Akhirnya dengan mengharap ridlo Allah SWT, penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Amiin.

Yogyakarta, 20 Oktober 2003

Penyusun



SUKINI

NIM : 9942 4472

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Hipotesa	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Tinjauan Pustaka	10
H. Kerangka Teoritik	12
I. Metode Penelitian	32
J. Sistematika Pembahasan	40
 BAB II. GAMBARAN UMUM TK RAUDHOTUL ATHFAL MIFTAKHURRAHMAH	 43
A. Letak Geografis	43
B. Sejarah Singkat dan Tujuan Berdirinya	43
C. Struktur Organisasi	45
D. Keadaan Guru dan Siswa	46

E. Sarana dan Prasarana	46
F. Deskripsi Pengajaran Bahasa Arab di Tk/Ra Miftakhurohmah.....	48

BAB III. MEDIA STICK FIGURES DALAM PENGAJARAN KOSA

KATA BAHASA ARAB	56
A. Deskripsi Data Variabel Kontrol	56
B. Persiapan Sebelum Eksperimen	59
C. Prosedur Eksperimen.....	62
D. Materi Pengajaran dan Situasi Saat Eksperimen	67
E. Evaluasi Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Stick Figures	72
F. Deskripsi Hasil Penelitian.....	73
G. Pengujian Hipotesis	78
H. Pembahasan Hasil Penelitian	82

BAB IV. PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran	86
C. Kata penutup.....	87

DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format <i>Pre-test Post-test Control Group Design</i>	35
Tabel 2. Data Keadaan Guru	46
Tabel 3. Data Keadaan Siswa	46
Tabel 4. Data Sarana dan Prasana	47
Tabel 5. Distribusi Data Jenis Kelamin	57
Tabel 6. Distribusi Data Usia Siswa	57
Tabel 7. Distribusi Data Pendidikan Orang Tua	58
Tabel 8. Kisi-Kisi Instrument Test	62
Tabel 9. Jadwal Pelaksanaan Treatment	67
Tabel 10. Materi Pengajaran	68
Tabel 11. Data Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Awal Siswa Kelompok Eksperimen	74
Tabel 12. Data Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Awal Siswa Kelompok Kontrol	75
Tabel 13. Data Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Akhir Siswa Kelompok Eksperimen	76
Tabel 14. Data Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Akhir Siswa Kelompok Kontrol	77
Tabel 15. Data Hasil Perhitungan Uji-t	79
Tabel 16. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji-t Antar Kelompok	79
Tabel 17. Data Hasil Perhitungan Uji-t Amatan Ulang	81
Tabel 18. Data Rangkuman Hasil Perhitungan Uji-t Amatan Ulang	81



STATE ISLAMIC UNIVERSITY YOGYAKARTA
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pembahasan skripsi ini maka perlu kiranya penyusun memberikan batasan-batasan istilah yang terkandung dalam judul skripsi “EKSPERIMENTASI MEDIA STICK FIGURES DALAM PENGAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB DI TAMAN KANAK-KANAK MIFTAKHURROHMAH GONDANG WATUMALANG WONOSOBO ” sebagai berikut :

1. Eksperimentasi Media *Stick Figures*

Eksperimentasi berasal dari kata *experiment* (Inggris) yang berarti percobaan.¹ Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa percobaan berarti usaha untuk mencoba sesuatu, usaha hendak berbuat atau melakukan sesuatu.²

Adapun maksud penggunaan istilah eksperimentasi dalam skripsi ini adalah sebagai usaha melakukan atau mencoba penggunaan media *Stick Figures* sebagai sebuah media pendidikan yang dipergunakan dalam pengajaran kosa kata bahasa Arab.

¹ John. M, Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia 1987) hal. 225

² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1989) hal. 170

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.³ Sedangkan *Stick Figures* adalah suatu gambar benda atau gerak dengan menggunakan garis-garis pokok saja akan tetapi menggambarkan maksud dengan jelas.⁴

2. Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab

Pengajaran menurut kamus besar bahasa Indonesia, memiliki tiga arti yaitu pertama proses perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan, kedua perihal mengajar, segala sesuatu mengenai mengajar dan ketiga peringatan.⁵ Sedangkan pengajaran menurut Nana Sudjana adalah operasionalisasi dari kurikulum yang terjadi antara siswa dengan lingkungan belajarnya yang diatur oleh guru untuk mencapai tujuan.⁶ Proses pengajaran atau interaksi belajar mengajar ditandai dengan adanya sejumlah komponen yang saling berhubungan satu sama lain yakni tujuan, bahan, metode, teknik, media dan penilaian.⁷

Kosa kata merupakan bangunan kata majemuk yang berasal dari kata yang artinya unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan dan merupakan

³ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemmanfaatkannya*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hal. 6

⁴ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Jakarta : Intan Pariwara, 1990), hal. 20

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 13

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, hal. 10

⁷ Nana Sudjana, *Pedoman Praktis Mengajar*, hal. 3

perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa.⁸

Bahasa Arab, menurut Musthofa Al Ghulayaini adalah perkataan yang diucapkan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud mereka.⁹ Jadi yang dimaksud dengan kosa kata di sini adalah perbendaharaan kata (*vocabulary*) atau dalam bahasa Arab disebut *mufradat* yang disesuaikan dengan tema pokok bahasan dalam kurikulum yang diajarkan di TK Miftakhurrahmah Gondang Watumalang Wonosobo.

3. TK/ RA Miftakhurohmah Gondang Watumalang Wonosobo

TK/RA Miftakhurrohmah adalah sebuah lembaga pendidikan pra sekolah (Taman Kanak-kanak) yang bercorak islami dan bertujuan untuk memberi bekal bagi para siswa berupa bekal mental dan ilmu pengetahuan untuk memasuki sekolah dasar. TK ini berada di desa Gondang Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo.

Jadi yang dimaksud dengan eksperimentasi media *Stick Figures* oleh penyusun dalam pengajaran bahasa Arab adalah suatu kegiatan percobaan bersifat operasional yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan dan keterampilan bahasa Arab, oleh subyek yang sedang belajar dengan semua komponen yang terlibat, dengan mempergunakan alat peraga atau media *Stick Figures* dalam pengajaran kosa kata bahasa Arab, yang

⁸ Depdikbud, *Op. Ci.,t* hal. 462

⁹ Syaikh Musthofa al Ghulayaini, *Jamiud Durus al-Arabiyah*, (Beirut Maktabah Al Asyiriah : 1972), hal. 4

disesuaikan dengan pokok bahasan yang sedang atau akan diajarkan di TK/RA Miftakhurrohmah Gondang Watumalang Wonosobo.

B. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan upaya pemberian ilmu pengetahuan atau *transfer of knowledge* dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sementara itu proses belajar mengajar ditinjau dari ruang lingkupnya terdiri dari beberapa komponen atau unsur. Komponen tersebut adalah meliputi : tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan alat serta evaluasi.¹⁰ Komponen tersebut harus saling berkait satu sama lain untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Ada dua pihak yang berperan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, yaitu pihak guru dan pihak siswa. Keduanya mengadakan komunikasi yang sifatnya edukatif. Komunikasi ini bermakna komunikasi pendidikan yang dimaksudkan agar siswa mempelajari pengetahuan yang disajikan oleh guru.

Kegiatan belajar mengajar yang dalam realisasinya berwujud komunikasi edukatif tersebut merupakan kesatuan dari bermacam-macam komponen yaitu pesan, guru, siswa, bahan pelajaran, kurikulum, metode, alat, lingkungan dan evaluasi. Untuk mencapai tujuan sesuai dengan cita-cita pendidikan dan pengajaran di sekolah maka kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hal. 48

komponen-komponen yang berada di dalamnya. Komponen-komponen tersebut harus saling bekerja sama untuk mencapai hasil yang optimal.

Kegiatan tersebut merupakan suatu kegiatan komunikasi tersendiri di mana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Namun dalam kegiatan komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya kecenderungan *verbalisme*, ketidaksiapan siswa, kurangnya minat dan kegairahan.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar. Fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus informasi dan sikap, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan dan untuk memberikan umpan balik

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak bisa lepas dari peran media di dalamnya. Alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah selain komponen-komponen di atas. Begitu juga dengan pengajaran bidang studi bahasa Arab, seorang guru bahasa Arab yang profesional dituntut untuk menguasai penggunaan media yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar. Hal ini diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sementara itu, pola pengajaran bahasa Arab pada umumnya sampai saat ini masih banyak yang belum memberikan peranannya bagi tumbuh dan

berkembangnya motivasi siswa. Siswa merasa tertekan untuk belajar dan menganggap pelajaran bahasa Arab sebagai sebuah momok dan enggan untuk mempelajarinya. Bahasa Arab selama ini dianggap sebagai bahasa Asing atau bahasa kedua bagi orang Indonesia.

Problematika untuk mempelajari bahasa Arab memang tidak pernah habis untuk dikaji. Mulai dari minimnya sarana dan prasarana, metode penyampaian yang kurang tepat, maupun klasifikasi pengajar yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Di samping itu, media atau alat yang digunakan dalam penyampaian materi kurang tepat dan banyak problem-problem lainnya.

Media merupakan perantara bagi pengirim (*sender*) dan penerima (*receiver*) dalam melakukan pertukaran informasi. Media dalam konteks proses belajar mengajar didefinisikan sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.¹¹

Media *Stick Figures* merupakan gambar sederhana dengan garis dan lingkaran. Media ini termasuk dalam media grafis golongan visual yang dapat digunakan dalam menerangkan semua materi pelajaran. Fungsi pokoknya adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis. Karena itu media ini merupakan alat yang ampuh untuk menyingkirkan hambatan buta huruf dan kesukaran berbahasa.¹²

¹¹ Beny Agus Pribadi dan Yuni Katrin, *Media Teknologi*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 1998), hal. 7

¹² Asnawir dan .M. Basyaruddin Usman, *Media pembelajaran*, (Jakarta Ciputat Pers: 2002), hal.54

Media *Stick Figures* sangat cocok untuk melatih ketrampilan berbicara secara spontan dengan menggunakan pola-pola kalimat tertentu. Sedangkan strategi yang sesuai dengan penggunaan media ini ialah strategi latihan-praktek (*Drill and Practice*).¹³

Penyusun tertarik untuk meneliti penggunaan media *Stick Figures* dalam pengajaran bahasa Arab pada anak usia TK. Pada usia ini, anak-anak memperoleh bahasa lebih cepat dan lebih mudah dibandingkan orang dewasa. Anak usia TK secara biologis diprogramkan untuk belajar bahasa sedangkan orang dewasa tidak. Hal ini juga diasumsikan bahwa makin muda seorang anak makin terampil ia memperoleh bahasa kedua.¹⁴

Sehubungan dengan hal tersebut di atas H.H Stern dalam bukunya *Linguistik Edukasiaonal* sebagaimana dikutip oleh Jos Daniel Parera, berpendapat bahwa perolehan bahasa kedua pada anak usia sebelum masa remaja, yaitu antara umur 0 - 10 tahun akan mempunyai keuntungan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan perkembangan neurofisiologis otak
2. Paling gampang dan efektif
3. Ucapan secara alamiah baik (pembunyian)
4. Memberikan bekas-bekas ingatan linguistik yang lebih kaya bagi pengembangan kemudian

¹³ Soeparno, *Loc. Cit.*

¹⁴ Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasiaonal*, (Jakarta: Erlangga, 1987), hal. 84-85

5. Ada waktu panjang untuk berbahasa¹⁵

Alasan lain mengapa anak TK sudah harus belajar bahasa kedua, yaitu pada masa sekarang anak-anak pada usia ini sudah dipandang perlu untuk mendapatkan ketrampilan berbahasa khususnya bahasa Arab, sebagai bahasa Internasional dan sebagai bahasa umat islam, bahasa Al-Qur'an dan Hadits dan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Mengingat betapa pentingnya penggunaan media dalam sebuah proses pengajaran, maka penyusun bermaksud untuk meneliti pengaruh penggunaan media *Stick Figures* dengan prestasi belajar kosa kata bahasa Arab. Dengan media ini diharapkan sebuah proses belajar mengajar akan berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa yang diberi pengajaran dengan menggunakan media *Stick Figures* dengan siswa yang diberi pengajaran secara konvensional ?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosa kata bahasa Arab Awal dengan penguasaan kosa kata bahasa Arab akhir pada penggunaan media *Stick Figures* pada siswa TK/RA Miftakhurrohmah Gondang Watumalang Wonosobo ?

¹⁵ *Ibid.*, hal 85

D. Hipotesa

Hipotesa adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau salah yang bersifat sementara. Hipotesa dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosa kata bahasa Arab dengan pengajaran menggunakan media *Stick Figures* dan tanpa media atau pengajaran konvensional pada siswa Taman Kanak-kanak Raudhotul Athfal Miftakhurrohmah Gondang Watumalang wonosobo.
2. Ada perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosa kata awal dengan penguasaan kosa kata akhir dengan penggunaan media *Stick Figures* pada siswa Taman Kanak-kanak Raudhotul Athfal Miftakhurrohmah Gondang Watumalang wonosobo.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata siswa yang diberi pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Stick Figures* dengan siswa yang diberikan pengajaran secara konvensional pada siswa TK/RA Miftakhurrohmah Gondang Watumalang Wonosobo.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan penguasaan kosa kata awal dengan penguasaan kosa kata akhir pada penggunaan media *Stick*

Figures dalam pengajaran bahasa Arab di TK/RA Miftakhurrohmah Gondang Watumalang Wonosobo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelolaan pendidikan ataupun guru dalam memilih dan menggunakan media pendidikan terutama media *Stick Figures*.
2. Memberikan stimulus bagi para peserta didik agar lebih tertarik belajar bahasa Arab dan merangsang daya kreatifitas dalam memenuhi belajar bahasa Arab.
3. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan pengajaran bahasa Arab.

G. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pembahasan ini agar lebih integral maka penyusun berusaha untuk melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti guna mendukung penelitian ini.

Berkenaan dengan pembahasan mengenai media untuk pengajaran bahasa Arab ada skripsi yang pernah membahas tentang media gambar di antaranya adalah skripsi milik saudari Ni'matuz Zuhroh yang berjudul "*Eksperimentasi Media Flow Chart Dalam Pengajaran Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa kelas 2 MTs Asy Syifa Kabupaten Bantul Yogyakarta*". Pada skripsi

ini dibahas tentang penggunaan media *flow chart* sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan berbahasa khususnya berbicara bahasa Arab.

Skripsi saudara Muhtadir yang berjudul “*Peranan Media Gambar dalam Pengajaran Mufradat di TK Raudlotul Athfal IAIN Sunan Kalijaga (Study Analisis Psikologis)*”. Skripsi ini mengkaji tentang peranan media gambar terutama peranannya dalam membantu mempermudah pengajaran *mufradat* di TK Raudlatul Athfal IAIN Sunan Kalijaga dan alasan pentingnya media gambar sebagai alternatif media pengajaran khususnya mengajarkan *mufradat*.

Sedangkan skripsi yang penyusun tulis ini adalah percobaan pengajaran bahasa Arab dengan media *Stick Figures*. Perbedaannya dengan skripsi terdahulu adalah bentuk gambarnya. Dalam *Stick Figures* ini gambarnya berupa garis sederhana yang mampu menyampaikan pesan-pesan atau maksud-maksud penting dengan jelas.

Pada penyusunan skripsi ini ada beberapa referensi pokok yang digunakan sebagai langkah menganalisa teori dan hasil penelitian di antaranya adalah buku karya Azhar Arsyad yang berjudul *Media Pembelajaran* khususnya pada pokok pembahasan mengenai teori *Stick Figures*. Di samping itu juga buku karangan Asnawir dan M. Basyiruddin Usman yang berjudul *Media Pembelajaran* dan buku-buku lain yang membahas tentang media pembelajaran seperti buku yang berjudul *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Beberapa Pokok Pikiran karya Azhar Arsyad dan buku karya Soeparno yang berjudul *Media Pengajaran Bahasa* dan sumber-sumber lain yang relevan dan mendukung terhadap pembahasan skripsi ini.

H. Kerangka Teoritik

Dalam kerangka teoritik ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat pada pokok permasalahan yang berkaitan dengan masalah tersebut. Sehingga dapat diharapkan nantinya akan dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

1. Tinjauan Media Pendidikan

a. Pengertian Media Pendidikan

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹⁶

Association of Education and Communication Technology/ AECT di Amerika memberikan batasan mengenai media sebagaimana yang dikutip oleh Arief S Sadiman. Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Sedangkan Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Sementara Briggs berpendapat bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.¹⁷

Yusuf Hadi Miarso memberikan batasan bahwa media pendidikan tersebut sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk

¹⁶ Arief S. Sadiman dkk, *Loc. Cit.*

¹⁷ *Ibid.*

merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.¹⁸

Berdasarkan pengertian yang disampaikan para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pendidikan merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi pada diri siswa.

Media dalam konteks belajar mengajar didefinisikan sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Media dapat memberikan kontribusi dalam proses komunikasi pesan dan informasi.

Kontribusi yang dimaksud dapat berupa:

- 1) Pesan dan informasi yang dikomunikasikan menjadi lebih standar
- 2) Penyajian pesan dan informasi dapat menjadi lebih menarik
- 3) Kualitas penerimaan pesan dan informasi menjadi lebih efektif
- 4) Memungkinkan terjadinya proses belajar secara individual.¹⁹

b. Fungsi dan Manfaat Media

Menurut Arief. S Sadiman media pendidikan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).

¹⁸ Yusuf Hadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1986), hal.

¹⁹ Beny Agus Pribadi dan Yuni Katrin, *Loc. Cit.*

- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya :
- a) Obyek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model
 - b) Obyek yang kecil, dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *time-lapse* atau *high-speed photography*
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal
 - e) Obyek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
- 3) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
- a) Menimbulkan kegairahan belajar
 - b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
 - c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan

materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus sendiri. Apalagi bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu kemampuannya dalam:

- a) Memberikan perangsang yang sama
- b) Mempersamakan pengalaman
- c) Menimbulkan persepsi yang sama

Sedangkan yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik yaitu sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir dengan demikian dapat mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa dalam belajar
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar dengan demikian akan membuat pelajaran menetap lebih lama di ingatan
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kemandirian belajar dikalangan siswa
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian sehingga membantu perkembangan kemampuan berbahasa

- 7) Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan memberikan variasi lebih banyak dalam belajar²⁰

Dengan demikian media pendidikan memiliki fungsi dan manfaat yang besar bila digunakan dalam proses pembelajaran. Media pendidikan mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa untuk belajar, menumbuhkan motivasi belajar siswa, mengatasi sifat pasif siswa dalam belajar serta membantu siswa memperoleh pengalaman nyata dalam belajar. Media pendidikan juga membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi guru dalam belajar mengajar dan membantu guru mengefektifkan kegiatan mengajar di kelas.

2. Tinjauan Media Stick Figures

a. Pengertian Media Stick Figures

Stick berarti tongkat, sedang *Figure* berarti gambar.²¹ Menurut pendapat Sri Utari Subyakto Nababan sering disebut sebagai gambar-gambar lidi.²² Sedangkan menurut Azhar Arsyad media Stick Figures adalah gambar garis atau sketsa yang sangat sederhana yang dapat menunjukkan aksi atau sikap dengan dampak yang cukup baik.²³

²⁰ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 1994), hal. 15

²¹ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris*, (Jakarta : Gramedia, 1995), hal. 556.

²² Sri Utari Subyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama 1993), hal.

²³ Prof Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal 113

Dengan gambar garis kita dapat menyampaikan cerita atau pesan-pesan penting. Di samping gambar garis dapat dibuat langsung pada papan tulis ketika berada di kelas atau gambar juga dapat dipersiapkan lebih dahulu pada lembaran karton atau kertas yang sesuai.

Sedangkan menurut Soeparno *Stick Figures* adalah suatu gambar benda atau gerak dengan menggunakan garis-garis pokok saja akan tetapi menggambarkan maksud dengan jelas. Gambar-gambar tersebut dapat diletakkan pada kartu-kartu yang berukuran 15x 20 cm yang sering disebut sebagai *Flash Card*.²⁴

Media *Stick Figures* merupakan salah satu dari media gambar (Figure). Sesuai dengan perkembangan media pendidikan, maka media gambar semakin beragam mulai dari yang rumit sampai dengan yang sederhana. Contoh media gambar yang sederhana adalah media Sketsa dan *Stick Figures*.

Media *Stick Figures* merupakan media sederhana karena media ini hanya terdiri dari garis atau lingkaran, hal ini sesuai dengan pendapat Amir Hamzah Sulaiman yang menyatakan media *Stick Figures* merupakan media gambar-gambar yang terdiri dari garis dan lingkaran. Pendapat lain sebagaimana yang di jelaskan oleh Fajar Sidiq dan Aming Prayitno yang dikutip oleh Heroe Noegroho, media *Stick Figures* adalah suatu goresan, dan batas limit dari suatu benda, massa, ruang, warna dan lain-lain.

²⁴ Soeparno, *Loc. Cit.*

Garis media *Stick Figures* mempunyai dimensi memanjang, mempunyai arah, mempunyai sifat-sifat pendek, panjang, vertikal, horizontal, lurus, melengkung, berombak dan seterusnya.

Dengan demikian media *Stick Figures* dapat diartikan sebagai gambar sederhana berupa garis-garis yang mampu menyampaikan pesan-pesan penting atau menggambarkan suatu maksud dengan jelas.

b. Posisi Media *Stick Figures* dalam klasifikasi Media Pendidikan

Posisi media “*Stick Figures*” adalah menunjukkan dibagian mana kedudukan media ini dalam klasifikasi media pendidikan. Banyak ahli berpendapat tentang klasifikasi media pendidikan, yang pada intinya mengklasifikasikan media pendidikan dalam tiga kelompok, yaitu media visual, media audio dan media audio visual. Ahli yang berpendapat seperti ini di antaranya adalah Koyo, Zulkarnain dan Sulaiman.

Klasifikasi media pendidikan menurut Koyo dan Zulkarnain adalah sebagai berikut:

- 1) Media visual, terdiri dari gambar, foto, sketsa, diagram, chart, grafik peta dan globe
- 2) Media auditif, terdiri dari radio magnetik, tape recorder, *magnetic sheet recorder* dan laboratorium bahasa
- 3) *Projector still* media terdiri dari slide, film strip, OHP, mikro film, CCTV, NSR.²⁵

Klasifikasi media menurut Sulaiman adalah sebagai berikut:

²⁵ Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual*, (Jakarta: PT Gramedia, 1981), hal. 21

- 1) Media audio yaitu media yang dapat menghasilkan bunyi seperti cassette tape recorder dan radio
- 2) Media visual yaitu media yang dapat memperlihatkan rupa dan bentuk. Media visual terbagi menjadi :

a. Media visual dua dimensi yang meliputi :

- Media visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan, seperti gambar-gambar, lembaran balik, *Stick Figures*, wayang beber, grafik, poster, foto dan lain-lain
- Media visual dua dimensi pada bidang yang transparan seperti slide, film strip dan lembaran transparansi
- Media visual tiga dimensi seperti model dan benda sebenarnya

b. Media audio visual yaitu alat-alat yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit, misalnya TV, film suara.²⁶

Berdasarkan dua pendapat diatas, maka dapat diketahui bahwa posisi media *Stick Figures* masuk dalam klasifikasi media pendidikan kelompok media visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan.

c. Fungsi Media *Stick Figures* dalam Pengajaran Bahasa

Sebagaimana media visual yang lain media *Stick Figures* mempunyai fungsi yang sangat penting bagi dunia pengajaran yaitu

²⁶ Imam Supadi, *Media Pendidikan*, (Yogyakarta: IKIP, 1987), hal. 27

dapat digunakan untuk pengajaran bahasa Arab atau bahasa Inggris khususnya untuk pengenalan kosa kata.²⁷

Sedangkan Soeparno berpendapat bahwa media *Stick Figures* mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak didik, dengan demikian menggunakan media *Stick Figures* maka akan meningkatkan kemampuan berbahasa anak.²⁸

Untuk penggunaan lebih lanjut Azhar Arsyad mengungkapkan bahwa media *Stick Figures* dalam pengajaran bahasa asing dapat mendorong dan menstimulasi pengungkapan gagasan siswa baik lisan maupun secara tertulis. *Stick Figures* yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita dapat disajikan secara berurutan, kemudian siswa berlatih mengungkapkan adegan dan kegiatan-kegiatan yang apabila dirangkakan akan menjadi suatu cerita. Gambar cerita akan lebih menarik lagi jika didasarkan kepada cerita rakyat atau dongeng-dongeng populer bagi masyarakat dan siswa pada khususnya.

Stick Figures dapat pula diletakkan pada media *Flash Card* yaitu kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *Flash Card* biasanya berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

²⁷ Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, hal.114

²⁸ Soeparno, *Loc. Cit.*

Kartu ini biasanya disesuaikan dengan materi pelajaran. Kartu abjad misalnya dapat digunakan untuk mengeja lancar dalam bahasa Arab atau bahasa Inggris. Kartu yang berisi gambar-gambar benda-benda, binatang dan sebagainya dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosa kata.

Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan, misalnya dalam latihan memperlancar bacaan-bacaan sholat dan sebagainya.

Dalam pengajaran dengan menggunakan media *Stick Figures* ini memang lebih ditekankan pada belajar dengan menggunakan indera ganda yaitu indera pandang dan dengar. Dalam proses belajar dengan indera dengar yaitu guru sebagai sumber pesan menuangkan pesan ke dalam simbol tertentu (*encoding*) kemudian siswa sebagai penerima, menafsirkan simbol-simbol tersebut sehingga dipahami sebagai pesan (*decoding*), maka agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya dan guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (*stimulus*) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dengan demikian siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan.

Berdasarkan konsep di atas maka akan memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa belajar lebih banyak, dari pada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar saja.

Para ahli memiliki pandangan yang searah dengan hal ini. Seperti Baugh yang dikutip oleh Ahsin yang menyatakan bahwa perbandingan pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang dan indera dengar sangat menonjol perbedaannya, kurang lebih 90 % hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, dan hanya sekitar 5 % diperoleh dengan indera dengar dan 5 % lagi dengan indera lainnya.

Sementara itu Edgar Dale memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75 %, melalui indera dengar sekitar 13 % dan melalui indera lainnya sekitar 12 % sedangkan menurut hasil penelitian di Amerika Serikat yang dilakukan oleh team ahli yang terdiri dari ahli jiwa, ahli ilmu pendidikan dan ahli ilmu audio visual menunjukkan bahwa daya ingatan melalui indera rasa 2 %, melalui indera cium atau bau 3 %, melalui indera raba 5 %, melalui indera penglihatan 60 %.²⁹

Dan media Stick Figures menurut penelitian yang dilakukan oleh Brown yang dikutip Gene L Wilkinson menyatakan anak didik lebih tertarik, termotivasi pada gambar dengan garis-garis sederhana

²⁹ Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, hal. 9

sebagai penyampai informasi dari gambar bayangan atau fotografi yang sebenarnya.³⁰

d. Kriteria Pemilihan Media *Stick Figures*

Pemilihan media gambar terutama gambar garis atau *Stick Figures* merupakan tahap penting dalam rangka penggunaan media gambar. Oleh karena itu perlu adanya kriteria yang dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih media gambar.

Oemar Hamalik misalnya berpendapat bahwa kriteria pemilihan media gambar disesuaikan dengan kematangan anak didik, tujuan yang akan dicapai dan teknik yang akan digunakan dalam situasi belajar.³¹ Pendapat dari Oemar Hamalik tersebut dilengkapi oleh Amir Hamzah Sulaiman yaitu adanya tujuan, sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik, dapat mengarahkan minat. Gambar hendaknya dapat merangsang partisipasi anak didik supaya anak didik suka berbicara tentang gambar yang dilihatnya.³²

Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan dalam memilih media *Stick Figures* adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk mencapai tujuan
- 2) Sesuai dengan tingkat perkembangan atau kematangan anak didik
- 3) Kesederhanaan media *Stick Figures*

³⁰ Gene L Wilkinson, *Media Dalam pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali 1984) hal. 23

³¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: IKAPI, 1958), hal. 87

³² Amir Hamzah Sulaiman, *Op. Cit.*, hal. 32-34

- 4) Kemampuan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak didik
- 5) Kemudahan dalam membuat media *Stick Figures*
- 6) Kemurahan bahan-bahan untuk membuat media *Stick Figures*
- 7) Singkatnya waktu yang dibutuhkan untuk membuat media *Stick Figures*

e. Cara membuat Media *Stick Figures*

Dalam membuat media *Stick Figures* biasanya guru harus membuat sendiri dan dapat dibuat langsung pada papan tulis ketika seorang guru berada di dalam kelas atau dapat pula dipersiapkan terlebih dahulu pada lembaran karton atau kertas yang sesuai.

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam membuat *Stick Figures* yaitu:

- 1) Ciri-ciri tetap pada benda atau situasi yang pada gambar. Sebagai contoh gambar wanita dibedakan dengan memakai rok, sedangkan laki-laki dengan memakai celana laki-laki. Seorang yang tertawa dapat dibedakan dari seorang yang cemberut pada keadaan bibirnya.
- 2) Bentuknya sederhana dengan jelas mudah dikenal. Tambahan-tambahan yang mungkin mengandung keraguan dan salah penafsiran hendaknya dihindari. Oleh karena itu tidak perlu diusahakan agar gambar itu lebih hidup dan realistik.³³

³³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal .83

Dalam membuat gambar garis atau *Stick Figures* ciri utama obyek, aksi, atau situasi yang ingin dilukiskan harus tetap ada. Wajah yang ceria dapat dibedakan dari wajah yang cemberut dengan garis-garis lengkung pada wajah, misalnya mulut dan alis.

Aksi atau kegiatan yang sedang berlangsung dapat dilukiskan dengan baik dengan gambar garis. Misalnya orang yang sedang berlari atau sedang menarik anjing.

Bentuk sesuatu obyek yang sederhana dapat dilukiskan dengan gambar garis tanpa mengkhawatirkan penafsiran yang keliru dari siswa. Misalnya gambar rumah atau tas. Sedangkan pelajaran mengenai kata sifat “ukuran” disusun dengan bentuk-bentuk perbandingan. Jadi suatu gambar garis dapat dibuat dalam beberapa ukuran besar, panjang, tinggi dan lain-lain. Misalnya gambar rumah besar, rumah kecil, lebih tinggi atau lebih pendek dan seterusnya

Sementara itu, gerakan-gerakan seperti berlari, memanjat tebing, bersepeda, bermain voly dan lain-lain, akan lebih menyenangkan bila dipertontonkan dengan gambar-gambar garis. Di samping itu dengan alat bantu gambar, siswa-siswa akan lebih mudah dan leluasa untuk memperbincangkannya dari pada mereka harus melakukannya.

Dalam penelitian ini cara pembuatan media *Stick Figures* dibuat dengan sedikit memodifikasi dan variasi dengan menambahkan warna-warna yang menarik, karena keberhasilan penggunaan media berbasis visual ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan-bahan visual.

Hal ini hanya dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakannya dengan seksama, dan menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi obyek, konsep, informasi, atau situasi. Meskipun perancang media pengajaran bukan seorang pelukis dengan latar belakang profesional, ia sebaiknya mengetahui beberapa prinsip dasar dan penuntun dalam rangka memenuhi kebutuhan penggunaan media berbasis visual.

Dalam proses penataan itu harus diperhatikan prinsip-prinsip desain tertentu, antara lain prinsip-prinsip kesederhanaan, keterpaduan, penekanan dan keseimbangan. Unsur-unsur visual yang selanjutnya perlu dipertimbangkan adalah bentuk, garis, ruang, tekstur dan warna.

1. Bentuk

Bentuk yang aneh dan asing bagi siswa dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa. Oleh karena itu, pemilihan bentuk sebagai unsur visual dalam penyajian pesan, informasi atau isi pelajaran perlu diperhatikan

2. Garis

Garis digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur sehingga dapat menuntun perhatian siswa untuk mempelajari suatu urutan-urutan khusus.

3. Tekstur

Tekstur adalah unsur visual yang dapat menimbulkan kesan kasar atau halus. Tekstur dapat digunakan untuk penekanan suatu unsur seperti halnya warna.

4. Warna

Warna merupakan unsur visual yang penting, tetapi ia harus digunakan dengan hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik. Warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan atau penekanan atau untuk membangun keterpaduan. Di samping itu warna dapat mempertinggi tingkat realisme obyek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan dan menciptakan respon emosional tertentu. Ada tiga hal penting yang harus diperhatikan ketika menggunakan warna yaitu:

- 1) Pemilihan warna khusus (merah, biru, kuning dan sebagainya)
- 2) Nilai warna (tingkat ketebalan dan ketipisan warna itu dibandingkan dengan unsur lain dalam visual tersebut.
- 3) Intensitas atau kekuatan warna itu untuk memberikan dampak yang diinginkan.³⁴

f. Cara Menggunakan Media *Stick Figures* dalam Proses belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar apabila guru membuat *Stick Figures* sewaktu berada di kelas guru langsung saja menggambar di papan tulis yang diletakkan di depan kelas bagian tengah, agar jelas

³⁴ Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, 105-110

terlihat oleh semua siswa. Apabila media *Stick Figures* ini telah dibuat oleh guru pada lembaran karton atau kertas yang sesuai dengan gambar yang ingin diperagakan. Dapat pula gambar tersebut yang sudah dibuat dalam bentuk *Flash Card*, sehingga guru akan menggunakannya dengan cara:

Pertama-tama guru memberikan mengenai pola kalimat yang harus dibuat oleh para siswa dengan pola kalimat yang telah dilatihkan atau dipelajari oleh siswa, kemudian guru mempertunjukkan gambar kartu tersebut pada siswa pertama, siswa tersebut setelah melihat gambar segera mengucapkan maksud dari gambar tersebut. Sudah barang tentu kalimat yang disusun itu sesuai dengan pola yang dikehendaki oleh guru. Setelah itu giliran berikutnya secara berturut-turut diberikan kepada siswa-siswa berikutnya. Siswa berikutnya itupun mengerjakan hal yang serupa dengan siswa pertama tadi.

Karena media ini digunakan untuk ketrampilan berbahasa secara spontan maka waktu yang digunakan untuk mempertunjukkan *Flash Card* dan untuk menyusun kalimat tidak boleh terlalu lama. Namun sekiranya pada putaran pertama masih banyak siswa yang membuat kesalahan atau belum lancar, tidak ada salahnya apabila diulang sekali lagi atau diulang sampai tujuan tercapai.

Hal ini karena metode pengajaran bahasa yang paling sesuai dengan penggunaan media *Stick Figures* ini adalah metode latihan siap atau latihan praktek (*drill and practice method*). Metode ini sejalan

dengan prinsip-prinsip dalam aliran linguisitik struktural. Aliran tersebut berkeyakinan bahwa proses berbahasa merupakan proses rangsang tanggapan (*Stimulus Respon*). Sedangkan bahasa itu sendiri merupakan hasil alat ucap dan merupakan faktor kebiasaan (*habit*).³⁵

Dengan penggunaan media Stick Figures dalam pengajaran berbahasa diharapkan dapat melatih anak untuk memiliki kepandaian memahami gambar-gambar yang bermakna, maupun berkomunikasi secara langsung.

3. Tinjauan Pengajaran Kosakata

a. Urgensi kosakata

Para ahli ilmu bahasa, kosakata adalah salah satu komponen bahasa yang paling penting, sedang komponen kedua yang penting adalah membaca pemahaman (*reading comprehension*).³⁶

b. Prinsip-prinsip pengajaran kosa kata

Pengajaran kosa kata bahasa Arab untuk pelajar muftadiin yaitu dengan cara :

1. Ajarkan terlebih dahulu kosakata konkrit sebelum kosa kata abstrak.
2. Ajarkan kosa kata dekat sebelum kosa kata jauh
3. ajarkan kosa kata tentang bunyi yang mudah terlebih dahulu
4. ajarkan kosa kata sesuai dengan konteks dan situasi.

³⁵ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Jakarta : Intan Pariwara, 1990), hal. 20

³⁶ Sri Utari S Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta : Gramedia 1993), hal. 21

Agar pengajaran kosa kata konkrit dapat mencapai tujuan, maka diperlukan teknik-teknik penyajiannya. Langkah-langkah dari teknik pengajaran kosa kata tersebut yaitu :

1. Guru mengucapkan kosa kata baru dan siswa mendengarkan, kemudian diadakan pengulangan sampai tiga kali.
2. Guru menuliskan kata tersebut di papan tulis dengan tulisan yang jelas.
3. Guru memberikan arti kata atau makna kata dengan cara yang dianggap, misalnya dengan menggunakan media gambar
4. Guru menggunakan kata untuk menjelaskan atau mengaplikasikan dalam salah satu kalimat.
5. Siswa diperintahkan untuk mengulang-ulang salah satu kalimat secara bersama-sama, kelompok dan secara individu.
6. Guru mengalihkan atau berpindah kepada cara menulis apabila siswa mengalami kesulitan dalam pendekatan.
7. Guru menulis makna kalimat di papan tulis guna menjelaskan aplikasi kata dalam kalimat.³⁷

Teknik-teknik di atas merupakan garis besar dalam pengajaran kosa kata, tergantung kreatif dan inovasi guru dalam mengembangkannya. Dari uraian di atas maka yang digunakan dalam pengajaran kosa kata bahasa Arab di TK/RA Miftakhurrohmah adalah

³⁷ Sri Utari S Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal : 123

kosa kata konkrit atau nyata, dikarenakan mengikuti perkembangan usia anak, bahwa anak pada usia ini cara berpikirnya masih dalam tahap mengenal lingkungan sekitar.

c. Strategi meningkatkan penguasaan kosakata

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, dapat dimulai dengan meningkatkan penguasaan kosakata. Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan penguasaan kosakata, antara lain dengan teknik langsung, artinya kosakata yang diajarkan langsung dihibungkan dengan benda-benda, situasi atau gerak yang terkandung dalam kata tersebut. Di samping itu ada pula kata-kata yang dikelaskan melalui proses sinonim, antonim, pendefinisian atau uraian-uraian yang berkaitan dengan pemakaian kata-kata dalam konteks kalimat, selain itu ada juga teknik asosiasi konsep.

d. Evaluasi pengajaran kosakata

Dalam pengajaran kosakata perlu diadakan penilaian dengan mengadakan tes kosa kata. Tes kosa kata adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap penguasaan kosa kata dalam jumlah tertentu, baik yang bersifat reseptif maupun produktif.

4. Tinjauan tentang pengajaran bahasa Arab pada anak TK

Menurut Nana sudjana, pengajaran adalah operasionalisasi dari kurikulum yang terjadi apabila terdapat interaksi antara siswa dengan

lingkungan belajarnya yang diatur oleh guru untuk mencapai tujuan.³⁸ Sedangkan proses pengajaran atau interaksi belajar mengajar ditandai dengan adanya sejumlah komponen yang saling berhubungan satu sama lain yakni tujuan, bahan, metode, teknik, media dan penilaian.³⁹

Sedangkan pengajaran bahasa Arab di Taman Kanak-kanak bertujuan untuk memberikan bekal bahasa asing dalam bentuk kosa kata, terutama yang menunjukkan benda-benda nyata. Sejalan dengan perkembangan keperluan akan bahasa asing bagi orang Indonesia untuk berhubungan dengan orang asing baik untuk kepentingan bisnis, hubungan internasional (khususnya dalam komunikasi antar bangsa), maupun untuk kepentingan mendalami ilmu pengetahuan yang menggunakan bahasa asing yang juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan menjadi penting dan perlu untuk mempelajarinya sedini mungkin.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk menempuh sesuatu yang hendak dicapai dalam menentukan masalah latar belakang serta subyek yang akan diteliti juga untuk menentukan arah serta cara pemecahan masalah yang menjadi obyek dari penelitian ini.

³⁸ Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, (Bandung : Sinar Baru , 1989), hal. 10

³⁹ Nana Sudjana, *Pedoman Praktis Mengajar*, (Bandung ; CV Dermaga 1984), hal. 3

Untuk membahas judul skripsi ini maka penyusun bermaksud untuk menyelidiki langsung juga mengumpulkan data-data yang penyusun perlukan, maka penyusun menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *experimental research*. Yaitu suatu penelitian riset untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasi satu atau lebih kelompok eksperimen, kemudian membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi. Penelitian eksperimental ditandai dengan tiga hal, yaitu manipulasi, observasi dan kontrol.⁴⁰

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya maupun tingkatannya. Dalam penelitian eksperimental, semua keadaan, kondisi, perlakuan atau tindakan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen disebut variabel.⁴¹

Menurut Sutrisno Hadi, variabel dalam penelitian eksperimen diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu variabel eksperimental (*Treatment Variable*) dan variabel non eksperimental. Variabel eksperimen terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan variabel non eksperimen terdiri dari variabel kontrol dan variabel ekstrane.

⁴⁰ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hal. 324

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid III*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1993), hal. 437

Variabel kontrol adalah variabel non eksperimental yang dapat dikontrol. Sedangkan variabel ekstrane adalah variabel non eksperimental yang berada di luar kekuasaan eksperimen untuk dikontrol atau dikendalikan.⁴²

Menurut Kerlinger, variabel bebas dalam penelitian eksperimen adalah variabel yang dimanipulasikan (dimainkan) oleh pembuat eksperimen. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang tidak dimanipulasikan, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel eksperimental
 - 1) Variabel bebas adalah pengajaran kosa kata bahasa Arab dengan media *Stick Figures*.
 - 2) Variabel terikat adalah penguasaan kosa kata bahasa Arab
 - b. Variabel non eksperimental, yaitu pengajaran secara konvensional
 - c. Variabel kontrol adalah jenis kelamin, latar belakang pekerjaan orang tua, guru yang mengajar dan penguasaan kosa kata awal
 - d. Variabel ekstrane adalah ukuran besarnya media, penempatan media
- Dalam ruang, pengaturan tempat duduk dan waktu pelaksanaan perlakuan.

⁴² *Ibid.*

3. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian, mengontrol dan mengendalikan varian.⁴³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan penguasaan bahasa Arab antara anak yang diberi pengajaran dengan menggunakan media *Stick Figures* dengan anak yang diberi pengajaran secara konvensional. Di samping itu juga untuk mengetahui apakah ada perbedaan penguasaan kosa kata bahasa Arab awal dengan penguasaan kosa kata bahasa Arab akhir dengan menggunakan media *Stick Figures*.

Dalam penelitian desain yang digunakan adalah *Pre-Test Post-Test, Control Group*. Apabila digambarkan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 1.

Format *Pre-Test Post-Test Control Group Design*

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Variabel Penelitian	<i>Post-Test</i>
G e (R)	O ₁	X ₁	O ₂
G k (R)	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan :

G e = Group atau kelompok eksperimen

G k = Group atau kelompok kontrol

⁴³ Kerlinger Fred N, *Asas-asas Penelitian Behaviour*, Terj., (Yogyakarta : Gajah Mada Press, 1993), hal. 484

R = Prosedur randomisasi

X₁ = Pemberian perlakuan dengan pengajaran dengan media
Stick Figures

X₂ = Pemberian perlakuan dengan pengajaran secara
konvensional

O₁ = Test awal

O₂ = Test akhir

4. Metode Penentuan Subyek

a. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian.⁴⁴ Data primer diperoleh dari sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama,⁴⁵ yaitu kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab sebagai informan dan siswa sebagai responden dalam penelitian.

b. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dari sampel-sampel yang akan diambil dalam variabel dependen pada kelompok eksperimen setelah dikenai perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung : Rineka Cipta, 1998), hal. 114

⁴⁵ Syifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999), hal. 36

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas B Taman Kanak-kanak Raudlotul Athfal Miftakhurahmah Gondang Watumalang Wonosobo yang berjumlah 32 siswa.

c. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah metode pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Metode pengambilan sampel acak sederhana yang digunakan adalah dengan sistem undian, dengan demikian setiap anak mendapat kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Sehingga dalam penelitian ini diperoleh 16 subyek penelitian untuk kelompok eksperimen dan 16 subyek penelitian untuk kelompok kontrol.

5. Metode Pengumpulan Data

Adalah segala alat atau kegiatan yang digunakan dalam usaha untuk menyimpulkan data yang berupa bukti, informasi, atau keterangan lain yang mendukung penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah penilaian dengan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu hal secara langsung teliti dan sistematis berdasarkan rencana kerja pihak pengamat. Sedang yang digunakan dalam pengamatan penelitian ini adalah observasi secara langsung dalam situasi

yang sebenarnya. Metode ini digunakan untuk mengamati letak geografis TK/RA Miftakhurrohmah Gondang Watumalang Wonosobo, struktur organisasi dan untuk memperoleh data pada waktu guru bahasa Arab dan siswa terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas serta untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Interview

Interview atau wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistemik dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁴⁶ Dalam hal ini penyusun menggunakan jenis interview bebas terpimpin dengan cara penginterview membawa pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada tujuan penelitian kepada interviewee, akan tetapi cara pertanyaan itu disampaikan kepada interviewee kepada kebijaksanaan interviewee.⁴⁷ Metode ini disampaikan kepada kepala sekolah, untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan tujuan sekolah kemudian kepada guru bahasa Arab untuk memperoleh informasi tentang pola pengajaran bahasa Arab, serta kesulitan-kesulitan dalam pengajaran bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti,

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta : UGM Press, 1991), hal 103

⁴⁷ *Ibid.* hal 207

notulen, agenda dan lain-lain.⁴⁸ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data berupa: letak geografis, jumlah guru, jumlah siswa, struktur organisasi, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah.

d. Test

Yaitu suatu cara yang digunakan untuk melakukan penilaian yang berbentuk pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa yang sedang dites. Jawaban yang diberikan siswa dianggap sebagai informasi terpercaya yang mencerminkan kemampuannya. Dalam penelitian ini test digunakan untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yang sudah dicapai siswa dalam proses pembelajaran, yaitu dalam bentuk pre-test dan post-test.⁴⁹ Pada umumnya metode test dilakukan bagi semua siswa yang telah mendapatkan pengajaran. Sedangkan soal-soal yang digunakan adalah materi yang sudah diajarkan atau sudah dipelajari oleh siswa. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kosakata bahasa Arab dan pengembangannya di TK/RA Miftakhurrohman Gondang Watumalang Wonosobo

6. Metode Analisa Data

Berdasarkan desain penelitian yang dipilih yaitu pre-test dan post-test control group design, maka untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi dan menganalisis data yang diperoleh, dengan menggunakan 2 metode analisa yaitu analisa kuantitatif dan deskriptif analitik.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*

⁴⁹ Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 1992), hal.35

a. Analisa Kuantitatif

Untuk menguji hipotesa yang ada dan untuk mengetahui apakah memang berbeda disebabkan oleh perlakuan dalam penelitian tersebut atau sekedar kebetulan belaka, maka teknik analisa datanya menggunakan Rumus Test “t” atau “t” test.

Rumus Test “t” adalah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum X_1^2 + \sum X_2^2) (N_1 + N_2)}{(N_1 + N_2 - 2) (N_1 N_2)}}$$

b. Analisis Kualitatif

Untuk menganalisa data yang tidak berupa angka digunakan metode deskriptif analitik. Yaitu metode pengumpulan data dari hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode ini penyusun bertujuan menggambarkan secara sistematis terhadap fakta mengenai situasi pengajaran dengan menggunakan media Stick Figures yang dipilih serta menginterpretasikan pengaruh dan akibatnya.

J. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini terdiri atas empat bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bahasan. Sebelum memasuki halaman pembahasan, skripsi ini diawali dengan halaman formalitas, yaitu halaman judul, nota dinas, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan terakhir disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran

dan *curriculum vitae*. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi penegasan istilah, latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memaparkan tentang gambaran umum TK/RA Miftakhurrohmah Gondang Watumalang Wonosobo secara fisik dan gambaran pengajaran bahasa Arab di TK tersebut. Pada sub bab pertama, meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi dan tugas-tugasnya, kondisi sarana dan prasarana pengajaran, keadaan guru dan siswa-siswi TK/RA Miftakhurrohmah, proses belajar mengajar di kelas yang mencakup tujuan, materi, metode, media dan penilaian kurikulum dan program pengajarannya. Pada sub bab kedua, berisi proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas yang mencakup tujuan, materi, metode, media dan penilaian.

Bab ketiga membahas tentang media *Stick Figures* dalam pengajaran kosa kata bahasa Arab (laporan hasil penelitian) yang mencakup deskripsi data variabel kontrol, persiapan sebelum eksperimen, prosedur eksperimen yang dimulai dengan pengukuran sebelum eksperimen (*pre experiment measurement*), perlakuan (*treatment*), dan pengukuran setelah eksperimen (*post experiment measurement*) materi pengajaran dan situasi pengajaran saat eksperimen, deskripsi hasil data penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab keempat merupakan bab penutup dari seluruh bab dalam skripsi ini, bab ini terbagi dalam tiga bagian yaitu: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan seluruh hasil eksperimen secara detail, maka sebagai akhir dari penelitian ini dapat penyusun kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Stick Figures dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa RA Miftahurrohmah Gondang Watumalang Wonosobo. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata dari 19.875 menjadi 23.875.
2. Dari hasil penelitian dan eksperimentasi yang penyusun lakukan, ada perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa yang diajar dengan menggunakan media stick figures, dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media stick figures atau pengajaran secara konvensional. Perbedaan ini dapat dilihat pada hasil rata-rata post test yang diperoleh masing-masing kelompok. Kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata post test sebesar 20.563, sedangkan kelompok eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 23.875. Apabila dilihat dari skor rata-rata peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Arab, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan lebih tinggi. Melihat perbedaan skor yang diperoleh masing-masing kelompok, menunjukkan bahwa media *Stick Figures* lebih

efektif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelompok B RA Miftahurrohmah Gondang Watumalang Wonosobo.

B. Saran-saran

Setelah memperoleh hasil penelitian yang membuktikan bahwa penggunaan media *Stick Figures* dalam proses belajar mengajar terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab memberikan hasil yang lebih baik, maka penyusun memberikan saran yang bersifat sumbangan pemikiran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah

- a. Hendaknya kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru, terutama guru yang mengajar bahasa Arab untuk meningkatkan kreatifitas guna menunjang proses pembelajaran.
- b. Memberi perhatian terhadap perkembangan bahasa Arab pada khususnya karena bahasa Arab dapat digunakan sebagai bekal bagi anak untuk mempelajari ilmu-ilmu agama, terutama agama Islam.

2. Kepada guru bahasa Arab

Agar lebih banyak menciptakan atau melakukan variasi dalam pengajaran bahasa Arab, serta tidak ragu untuk mengembangkan daya kreatifitasnya melalui kegiatan-kegiatan berbahasa guna meningkatkan kemahiran berbahasa Arab baik aktif maupun pasif.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Hendaknya mengembangkan lebih lanjut teori-teori tentang media pengajaran bahasa yang lain yang dapat disumbangkan pada dunia pendidikan

agar pengajaran bahasa dapat lebih bervariasi serta memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

C. Kata penutup

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan pertolongan Allah Subhanahu wa taala, penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun sangat sederhana.

Dengan segala daya dan upaya dalam penyusunan skripsi ini, penyusun menyadari kemungkinan banyak kesalahan yang tidak dapat dihindarkan, maka penyusun mohon maaf karena keterbatasan pengetahuan dari penyusun. Untuk itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi almamater Fakultas Tarbiyah dan kalangan praktisi pendidikan pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghulayaini, Syaikh Musthofa, *Jami'ud Durus al Arobiyah*, Beirut Maktabah Al Asyiriah, 1972
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bandung: Rineka Cipta, 1998
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Granfindo Persada, 2003
- _____, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Asnawir dan M. Basyaruddin Usman, *Media pembelajaran*, Jakarta Ciputat Pers, 2002.
- Azwar, Syifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Departemen Agama RI, *Panduan Mengajar di TK/RA/BA Program Satuan Kegiatan Mingguan Untuk Kelompok B*. Wonosobo, 1997.
- Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Proses Belajar Mengajar Di Raudhotul Athfal Bidang Pengembangan Agama Islam Dan Pengembangan Bahasa*. Wonosobo, 2001.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Buletin Perpustakaan*, Jakarta: Pusat Perbukuan, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri. dan Aswin Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Echols, John M. dan Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris*, Jakarta : Gramedia, 1995.
- Furchan, Arif, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research Jilid III*, Yogyakarta: Andi Offset, 1999.
- _____, *Bimbingan Menulis Skripsi Thesis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.